

## **BAB VI PENUTUP**

### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan paparan data, temuan penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kemampuan literasi matematis siswa dengan gaya kognitif reflektif berada pada level 4 untuk S1 dan level 3 untuk S2. Siswa reflektif mampu mencapai indikator kemampuan literasi matematis dengan baik. Siswa dapat merumuskan masalah, menggunakan konsep matematis sebagai penyelesaian masalah dan mengintegrasikan penyelesaian masalah dengan kehidupan sehari-hari. Sehingga subjek dengan gaya kognitif reflektif berada pada tingkatan skala sedang. Pada proses wawancara, siswa reflektif cenderung untuk mencermati pertanyaan yang disampaikan oleh peneliti untuk selanjutnya siswa dapat menjelaskan secara terperinci dan jelas.
2. Tingkat kemampuan literasi matematis siswa bergaya kognitif impulsif. Untuk siswa dengan gaya kognitif impulsif memiliki perbedaan pencapaian tingkat kemampuan literasi matematis. Siswa dengan gaya kognitif impulsif pertama (S3) mampu mencapai level 1 dan level 4 kemampuan literasi matematis. Sedangkan untuk siswa bergaya kognitif yang kedua (S4) mampu mencapai kemampuan

literasi matematis pada level 1, level 3, dan level 4. Sehingga subjek dengan gaya kognitif impulsif pada penelitian ini mencapai tingkat kemampuan literasi matematis pada tingkatan skala sedang. Pada proses wawancara, siswa impulsif cenderung lebih cepat dalam merespon pertanyaan yang diberikan oleh peneliti serta menjawab pertanyaan dengan singkat dan sederhana.

## **B. SARAN**

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan, peneliti ingin memberikan saran kepada beberapa pihak sebagai berikut:

### **1. Bagi siswa**

Sesuai dengan temuan penelitian pada penelitian ini, disarankan bagi siswa untuk lebih mengenal tipe gaya kognitif masing-masing siswa. Hal ini dimaksudkan, agar siswa dapat mengetahui kelebihan serta kekurangan mereka pada proses belajar sehingga siswa dapat menentukan cara belajar yang efektif bagi siswa.

### **2. Bagi guru mata pelajaran matematika**

Gaya kognitif merupakan salah satu internal yang mempengaruhi kemampuan literasi matematis siswa, sehingga penting bagi guru untuk memperhatikan macam-macam gaya kognitif siswa dalam proses pembelajaran matematika. Dengan guru yang memahami kondisi internal masing-masing siswa, guru dapat menentukan model pembelajaran yang tepat dengan

mempertimbangkan gaya kognitif siswa. Salah satu media pembelajaran yang disarankan oleh peneliti adalah model pembelajaran CUPs (*Conceptual Understanding Procedures*). Sehingga dengan pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan kemampuan literasi matematis siswa.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan informasi untuk peneliti selanjutnya terkait dengan kemampuan literasi matematis berdasarkan gaya kognitif. Penelitian selanjutnya perlu mengkaji lebih mendalam mengenai faktor-faktor penyebab perbedaan tingkat kemampuan literasi matematis sesama gaya kognitif. Penelitian ini juga terbatas pada soal dengan masalah kontekstual, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan konten dan konteks yang lebih luas. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan data dengan melengkapi instrumen penelitian yang dapat menghasilkan data yang holistik.